

BAB V

KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk. yang dilaksanakan tanggal 10 April 2017 sampai 12 Mei 2017, antara lain:

- 1) Calon Apoteker memahami peranan dan tanggung jawab Apoteker mulai dari proses produksi obat, analisis (Departemen *Quality*), dokumentasi bahkan hingga proses ekspor impor sehingga seorang Apoteker dituntut memiliki pengetahuan yang luas dan kemampuan di bidang teknis serta manajerial.
- 2) Calon Apoteker memperoleh wawasan, pengetahuan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Industri Farmasi dengan adanya pemberian materi dan *plant tour* dari para personel PT. MSD Pharma Tbk.
- 3) Calon Apoteker memperoleh kesempatan untuk mempelajari prinsip CPOB, antara lain manajemen mutu, personalia, bangunan dan fasilitas, peralatan, sanitasi dan higiene, produksi, inspeksi diri dan audit mutu, penanganan keluhan terhadap produk dan penarikan kembali produk dan produk kembalian, dokumentasi, serta kualifikasi dan validasi.
- 4) Calon Apoteker mendapat segala sesuatu untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional dengan berpedoman pada CPOB, cGMP, dan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh *Corporate (Guidelines)* dengan mengutamakan keamanan dan keselamatan kerja yang merupakan prioritas utama di PT. MSD Pharma Tbk. "*Safety*

always, and Quality is number one” sehingga apabila ada permintaan pekerjaan yang membahayakan atau diragukan keselamatannya dapat ditolak.

- 5) Calon Apoteker mendapatkan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di Industri Farmasi berdasarkan pembuatan *Notice of Event* (NoE) atau penyimpangan (*deviation*) yang terjadi selama produksi maupun *packaging*.

BAB VI

SARAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk. yang dilaksanakan tanggal 10 April 2017 sampai 12 Mei 2017, antara lain:

- 1) Implementasi CPOB yang telah dilaksanakan oleh PT. MSD Pharma Tbk. dipertahankan dan selalu *up to date* dengan informasi baru untuk masa yang akan datang dan juga kesadaran karyawan dalam menjalankan peraturan perlu dipertahankan dan ditingkatkan.
- 2) Kerjasama antara PT. MSD Pharma Tbk., dengan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya diharapkan dapat selalu berjalan dengan baik sehingga mahasiswa calon Apoteker bisa tetap mendapat kesempatan untuk memperoleh pemahaman mengenai tanggung jawab Apoteker, membandingkan teori dengan kenyataan kerja di lapangan serta penerapan CPOB dalam Industri Farmasi.
- 3) Pemberian materi dalam bentuk perkuliahan dan pengamatan, disertai pemberian tugas atau pelatihan secara langsung pada departemen tertentu dengan tetap didampingi oleh personel yang telah terqualifikasi dan bertanggung jawab telah tepat. Namun diharapkan pelatihan langsung di departemen dilakukan sejak awal PKP sehingga apabila ada perubahan jadwal pemberian materi, peserta PKP dapat membantu departemen khusus dan mendapatkan ilmu yang lebih banyak.

- 4) Secara keseluruhan pelaksanaan PKPA ini sudah sangat baik dan begitu banyak ilmu yang didapatkan oleh calon Apoteker.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2007. *The United States of Pharmacopoeia*, 30th edition, The United States Pharmacopoeial Convention, Rockville.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009** tentang **Kesehatan**, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 1992.
- Hardjono, S., Sugiyartono, dan Sondakh, R., 2012. *Kumpulan Peraturan Perundangan Kefarmasian*, Surabaya.
- Kepala BPOM RI, 2012. *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia No. HK.03.1.33.12.12.8195* tentang Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah RI no. 51 tahun 2009 tentang **Pekerjaan Kefarmasian**.
- Tim Revisi CPOB, 2012. *Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik*, Edisi 2012, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- Tim Revisi CPOB, 2012. *Petunjuk Operasional Penerapan Cara Pembuatan Obat yang Baik*, Edisi 2012, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.